

UGM Bangun Pusat Riset Biodiversitas

YOGYA (KR) - Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada membangun pusat laboratorium biodiversitas Indonesia untuk melestarikan genetik tanaman dan fauna langka di Indonesia yang sekarang hampir terancam punah. Beberapa sumber genetik yang nantinya akan dilestarikan yakni sumber hewan komodo, burung cendrawasih, bunga rafflesia dan beragam flora dan fauna endemik yang ada di Indonesia.

Demikian disampaikan Dekan Fakultas Biologi UGM, Prof Dr Budi Setiadi Daryono MAgSc di sela peletakan batu pertama pembangunan laboratorium Moeso Suryowinoto Indonesia Biodiversity Center (MSIBC) pada pem-



Peletakan batu pertama pembangunan laboratorium Moeso Suryowinoto Indonesia Biodiversity Center.

bukaan rangkaian Dies ke-68 Fakultas Biologi UGM, Jumat (10/3) di selasar kampus Biologi UGM. Budi Daryono menegaskan pembangunan laboratorium ini akan selesai dalam waktu 5-6 bulan yang akan diresmikan pada puncak upacara Dies Biologi UGM pada 19 Sep-

tember mendatang. Bangunan tiga lantai ini menurut Budi akan menggunakan teknologi biometrik dan kultur jaringan. Pemanfaatan teknologi kultur jaringan, menurut Budi, sudah diterapkan dalam pelestarian berbagai jenis anggrek asli Indonesia. (Dev)-d

KADIN DIY GANDENG RISE

Harmonisasi Industri dan Perguruan Tinggi

YOGYA (KR) - Dunia usaha dan dunia industri harus lebih memperkuat kerja sama dan sinergi dengan perguruan tinggi agar dapat memberi solusi dalam masyarakat. Industri mampu menyumbangkan berbagai perkembangan teknologi terbaru, sedangkan kampus melakukan reformasi kurikulum sesuai kebutuhan industri supaya terjadi harmonisasi keduanya.

“Indonesia dan India memiliki hubungan sangat dekat sehingga kerja sama tersebut dapat diwujudkan. Untuk itu, kami bersama mem-bicarakan berbagai hal terkait hubungan industri dan perguruan tinggi, membangun kemitraan supaya dapat mencari dan memberi solusi, memecahkan tantangan kehidupan,” tutur Vice President Marketing RISE India, Devendra Nagle di sela-sela ‘International Roundtable Conference on Higher Education in India and Indonesia’ di Hyatt Regency Yogyakarta, Sabtu (11/3).

Devendra mengungkapkan terdapat gap antara dunia industri dengan perguruan tinggi. Dunia industri berkembang sangat pesat, men-

gadopsi, melakukan inovasi, sayangnya dunia pendidikan tinggi masih berkatut dengan kurikulum yang jauh tertinggal. Karena itu, RISE India dan Kadin Indonesia ingin membantu perguruan tinggi supaya keduanya bisa harmoni. Alhasil lulusan perguruan tinggi yang dihasilkan dapat terserap di industri dan memiliki kemampuan mumpuni. “India terkenal dengan pendidikan dan teknologi yang sangat pesat, termasuk dalam industri keuangan. RISE India ingin membantu Indonesia supaya bisa melakukan percepatan adaptasi,” imbuhnya dalam konferensi yang diikuti peserta dari kedua negara, kalangan industri dan perguruan tinggi ini.



Devendra dan Tim Apriyanto

Perwakilan dari Kadin DIY Timotius Apriyanto yang didampingi Y Sri Susilo menyampaikan Konferensi Meja Bundar Indonesia dan India membahas sejumlah isu penting dengan melibatkan sejumlah kampus ternama. Konferensi ini berupa diskusi intensif yang diikuti 25 panelis dari India dan 20 panelis dari Indonesia yang dibagi dalam 3 kelompok. Diskusi ini membahas dan laporkan untuk menulis rekomendasi bagi negara dan kementerian terkait.a (Ira)-d

PDM KOTA YOGYAKARTA
Wisuda 358 Tahfidz Alquran

YOGYA (KR) - Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta menggelar Wisuda Tahfidz Alquran di Grha As-Sakinah, Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Sabtu (11/3). Sebanyak 358 sekolah dan Madrasah se-Kota Yogyakarta diwisuda. Kegiatan ini sekaligus me-

nyongsong Musyawarah Daerah Muhammadiyah akan dilakukan Sabtu - Minggu (13-14/5) mendatang. Hadir dan memberi pengantar Drs H Daelami (Ketua Panitia), Drs H Akhid Widi Rahmanto (Ketua PDM Kota Yogyakarta), Budi Santosa Asrori SE MSi (Kepala

Dinas Pendidikan Kota Yogya) serta tausiyah DR KH Saad Ibrahim MA (Ketua PP Muhammadiyah). Prof Haedar Nashir MSi selaku Ketua Umum PP Muhammadiyah memberi ucapan selamat dan motivasi secara online dari Madinah.

Drs Akhid Widi Rahmanto dalam sambutannya mengatakan, kegiatan ini sebagai upaya membunikan dan mengamalkan Alquran. “Kondisi zaman yang tidak aman, cenderung membahayakan, anak harus dibekali akhlakul karimah agar memiliki karakter yang kuat dan baik,” ujarnya. Salah satu bekal dengan kemampuan menghafal Alquran dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. (Jay)-f



KR - Jayadi Kastari

Prosesi 358 siswa wisuda Tahfidz Alquran.

TINGKATKAN KUNJUNGAN WISMAN

Pengelola Destinasi Tak Boleh Berpangku Tangan

YOGYA (KR) - Isu resesi global menjadi tantangan tersendiri bagi sektor pariwisata, sejumlah upaya sudah dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke DIY. Namun hingga pertengahan kuartal pertama jumlah kunjungan belum sesuai dengan harapan. Kunjungan wisatawan asing ke Yogyakarta pada awal tahun 2023 jika dibandingkan bulan Desember 2022 apabila dilihat dari data yang baru saja dirilis oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Yogyakarta pada tanggal 1 Maret 2023 mengalami penurunan. Kalau dilihat dari data pada bulan Desember 2022, kunjungan wisman sebanyak 5.169. Hal ini dapat disebabkan karena pada bulan tersebut terdapat beberapa event yaitu Natal, libur akhir tahun dan Tahun Baru. Sedangkan pada bulan

Januari 2023 wisman yang berkunjung ke Yogyakarta tercatat hanya sebanyak 3.883.

“Artinya menurun dari bulan sebelumnya. Hal ini dapat disebabkan karena telah berakhirnya momentum libur akhir tahun, dan isu resesi global yang diikuti inflasi ekonomi yang terjadi hampir di setiap negara yang mengakibatkan wisman menunda perjalanannya ke luar negeri,” kata pengamat pariwisata dari Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPAr di Yogyakarta, Sabtu (11/3).

Suharto mengatakan, meskipun penurunan kunjungan wisman pada awal tahun lazim terjadi, pengelola destinasi wisata di Yogyakarta tidak boleh berpangku tangan. Banyak upaya yang terus dilakukan untuk mendongkrak kunjungan wisman ke Yogyakarta, yaitu menambah jalur

penerbangan langsung (direct flight) dari luar negeri menuju Yogyakarta melalui Bandara YIA dan Adisutjipto. Namun di samping menambah jalur penerbangan langsung (direct flight), harus diimbangi juga dengan penurunan harga tiket pesawat. Karena berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Yogyakarta, moda transportasi udara masih menjadi pilihan utama wisman yang berkunjung ke Yogyakarta dibandingkan moda transportasi lainnya.

“Saat low season seperti sekarang ini, dapat dimanfaatkan oleh pengelola destinasi wisata untuk berbenah dan menyiapkan segala fasilitas, sarana dan prasarana. Sehingga pada saatnya nanti ketika high season tiba, destinasi wisata tersebut benar-benar siap untuk dikunjungi oleh wisman,” ungkapnya. (Ria)-f

PANGGUNG

CELINE EVANGELISTA

Adegan Berbahaya Tanpa Peran Pengganti



KR-Istimewa

Celine Evangelista

CELINE Evangelista kembali hadir di layar lebar. Kali ini ia ambil bagian dalam film honor berjudul ‘Sosok Ketiga’. Film ini merupakan proyek come back-nya Celine di layar lebar setelah film Ruqyah: The Exorcism yang ia bintang lima tahun lalu.

Meski terakhir tampil di layar lebar lima tahun lalu, Celine mengaku tidak mengalami kesulitan selama proses syuting. “Aku merasa selama syuting seluruh kru adalah keluarga. Jadi, kekeluargaan sekali. Baik kru maupun pemain, support banget,” katanya.

Pada film garapan sutradara Dedy Mercy tersebut, Celine didapuk jadi pemeran utama. Berperan sebagai Yuni, perempuan 30 tahun ini dikisahkan sebagai orang ketiga dalam rumah tangga sahabatnya, Nuri.

Sebelum akhirnya menikahi Yuni, Anton sudah terlebih dahulu menikah dengan Nuri. Keluarga mereka awalnya baik-baik saja. Sebelum akhirnya muncul Yuni dalam rumah tangga mereka. “Di sini, Yuni memang jadi

orang ketiga dalam rumah tangga sahabatnya sendiri yaitu Nuri. Yuni ternyata juga mencintai Anton, suami Nuri. Akhirnya Yuni memang bisa menikah dengan Anton, tapi di situ lah awal terjadinya pertikaian dan teror bahkan yang ghaib dialami Yuni,” jelasnya.

Demi totalitasnya di film ‘Sosok Ketiga’, Celine bahkan mau melakukan beberapa adegan cukup berbahaya tanpa peran pengganti atau stuntman. Seperti ketika ia harus melakukan adegan berbahaya dengan diikat oleh tali sling.

“Jadi ada satu adegan di mana aku harus melakukan adegan seperti action dengan tali sling yang mengikat tubuh aku. Itu salah satu adegan berkesan yang memacu adrenalin,” jelas Celine.

Tak hanya itu, ada juga adegan di mana ia harus dimasukin ke liang kubur di malam hari. “Itu juga jadi adegan yang cukup sulit. Karena aku masuk ke liang kubur sendiri. Syutingnya pun malam hari dan di lokasi yang katanya cukup angker. Serem sih kalau ingat proses syuting itu,” ungkap Celine.

Ibu empat anak ini berharap, penonton nantinya akan menikmati film ‘Sosok Ketiga’ ini dan mengapresiasi totalitasnya dalam bermain di film horor pertamanya ini.

“Karena filmnya benar benar keren. Kita tidak sekedar menjual jumpscare, jadi tidak hanya horor yang menakutkan, tapi juga kisah dramanya yang mengharukan. Pokoknya keren banget,” tutup Celine. (Awh)-f

KONSER MUSIK BIRU 2023

Syahdunya Musik Fourtwnty di Glamping De Loano

BADAN Otorita Borobudur (BOB) menggelar Konser Musik Biru 2023 di panggung amphiteater alam Glamping De Loano, kawasan Borobudur Highland, Desa Sedayu, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo, Jumat (10/3) sore. Konser itu menampilkan Fourtwnty grup band asal Jakarta yang sedang populer di kalangan remaja.

Fourtwnty membawakan sejumlah lagu populer antara lain Zona Nyaman, Aku Tenang, Hitam Putih, Kusut, Fana Merah Jambu, hingga Kita Pasti Tua. Kurang lebih 500 penonton yang didominasi remaja, begitu antusias menyaksikan konser itu.

Mereka dengan menggunakan kamera ponsel, mengabadikan lagu demi lagu bergenre folk pop yang dibawakan dengan apik oleh sang vokalis, Ari Lesmana. “Mendengarkan musiknya Fourtwnty yang syahdu, begitu menenangkan,” kata penonton asal Purworejo, Setya Harsanto,

kepada KR, di sela konser.

Aksi panggung Ari Lesmana yang begitu interaktif, membuat penonton terpukau sejak awal hingga akhir konser. Bahkan, Ari mengajak seorang penonton untuk maju ke atas panggung dan menyanyikan satu lagu.

Suasana sore di hutan pinus Glamping De Loano benar-benar syahdu. “Benar-benar puas, tidak sia-sia rasanya jauh-jauh ke Glamping De Loano untuk nonton konser ini. Apalagi, pentas di hutan pinus, sepertinya event yang jarang ada,” terangnya.

Setya mengaku membeli voucher Rp 100.000 untuk bisa menikmati musik romantik Fourtwnty. Namun, voucher itu ditukarkan dengan aneka produk makanan dan minuman produksi UMKM Desa Sedayu Loano, Benowo Bener, Pandanrejo Kaligesing, Ngargoretno Salaman Magelang, dan Pagerharjo Samigaluh Kulonprogo.

Sementara itu, Direktur Pe-



KR - Jarot Sarwosambodo

Konser Fourtwnty di Glamping De Loano.

masaran BOB Agus Rochiyardi mengatakan, konser tersebut merupakan gelaran kedua yang diselenggarakan BOB di hutan pinus De Loano. BOB pernah menghadirkan musisi Addie MS yang tampil memukau bersama pemusik dari sekolah musik Yogyakarta.

Menurutnya, konser Addie MS yang digelar tahun 2019 itu berhasil memukau ratusan penikmat musik dari wilayah Jawa

Tengah dan Yogyakarta. “Masyarakat sangat antusias dengan gelaran pertama kami, maka sekarang diulang lagi dengan menghadirkan Fourtwnty dan animonya ternyata luar biasa,” ungkapnya.

Menurutnya, konser tersebut digelar dalam rangka pengembangan zona otoritatif dan mempromosikan pariwisata di kawasan Borobudur Highland kepada masyarakat luas. (Jas)-f

Marjuddin di Sastra Bulan Purnama

PENYAIR Yogya yang tinggal di Lendah Kulonprogo, Marjuddin Suaeb, akan membacakan puisi karyanya yang terkumpul dalam buku terbarunya ‘Trilogi Teka-Teki Titik Nol’, Rabu (15/3) sore pukul 15.00, di Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya, Jalan Parangtritis No 364, Pandes, Panggungharjo, Sewon, Bantul (timur Piramid atau depan SMAN 1 Sewon).

Sebagai penyair, Marjuddin (69) sudah menulis puisi sejak tahun 1970-an, dan pada waktu itu ikut Persada Studi Klub yang diasuh oleh Umbu Landu Paranggi. Puisi-puisi karya Marjuddin dipublikasi di sejumlah media cetak, pada masa itu. Marjuddin alumni IKIP Negeri Yogyakarta (sekarang UNY). Semasa mahasiswa persahabatan dengan para penyair Yogya lainnya mendorong untuk terus menulis. “Sebagaimana bahasa, puisi



KR-Istimewa

Marjuddin Suaeb

merupakan salah satu produk budaya. Puisi merupakan alat komunikasi kreatif, catatan pengalaman empirik, dan sekaligus respons terhadap peristiwa politik dari seorang penyair,” kata Marjuddin.

Di era media sosial sekarang ini, Marjuddin tambah produktif menulis puisi, dan tidak lagi rajin mempublikasikan puisinya di media cetak seperti surat kabar, melainkan diikutkan antologi

puisi bersama penyair Indonesia lainnya. Puisi-puisinya disimpan di HP dan menulis puisi dengan HP-nya. “Saya tidak lincah menulis menggunakan laptop, lebih cepat pakai HP,” imbuhnya.

Buku puisinya terbaru, yang memuat 69 puisinya diberi judul ‘Trilogi Teka-Teki Titik Nol’, diterbitkan Tonggak Pustaka, satu penerbit di Yogya yang khusus memfasilitasi para penyair untuk menerbitkan buku puisi atau karya sastra lainnya. “Sejak tahun 2016 sampai sekarang sudah lebih dari 60 buku diterbitkan Tonggak Pustaka dan kebanyakan buku puisi,” ujar Indro Suprobo, editor Tonggak Pustaka.

Koordinator Sastra Bulan Purnama Ons Untoro mengatakan, selain Marjuddin, juga bakal tampil Heru Marwata, dari FIB UGM, Dhanu Priyo Prabowo, peneliti sastra, Fauzi Absal, Syam Chandra penyair,

Iranda Yudatama, aktivis LSM, dan Dwi Winarno, Deni Saputra, Hisyam Billya, Khoirunnida, Vivin Rachmawati. Selain dibacakan, Yupi akan menggubah 2 puisi Marjuddin menjadi lagu.

Fauzi Absal, penyair teman karib Marjuddin melihat puisi-puisi karya Marjuddin dalam bukunya ‘Trilogi Teka-Teki Titik Nol’ menyebutkan, ibarat Abunawas, puisi-puisi Marjuddin mempunyai pola ucap liar, lugas, bodoh seperti kabut menyelimuti kewarasan intelektualnya.

Sedang Genthong Hariono, seorang aktor dan penulis naskah teater, mengatakan, membaca antologi puisi ‘Trilogi Teka-Teki Titik Nol’, kita akan sering dikejutkan oleh pemakaian kata dan gramatika yang kurang lazim. “Jangan menyerah, selami rahasia ratna mutu manikam yang tersembunyi di sebaliknnya,” ujar Genthong. (Cil)-f